

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. (12). 137-141.
- Akbar, G. (2013). Mental Imagery Mengenai Lingkungan Sosial Yang Baru Pada Korban Bullying, *Jurnal Psikologi Unmul*. 1(1). 23-37
- Andarningtyas, N. (2012). *Tawuran Pelajar Meningkat*. Retrieved Oktober 12, 2016, from antaranews.com: <http://m.antaranews.com/berita/322987/tawuran-pelajar-meningkat>
- Ariyani, E., D. (2013). Gambaran Mengenai Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Yang Berprestasi Di Lingkungan Politeknik Manufaktur Negeri Bandung. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UNISBA*. ISBN 978-979-8634-44-4, 167-174. Diunduh dari: [www.polman-bandung.ac.id/panel/view/pdf/6.%20Gambaran%20Mengenai%20Subjective..\(Emma\).pdf](http://www.polman-bandung.ac.id/panel/view/pdf/6.%20Gambaran%20Mengenai%20Subjective..(Emma).pdf)
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying : Tiga Cara Efektif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Budhiarti, A. (2009). Intensitas terkena bullying ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Castellan, C. M. (2010). Quantitative and Qualitative Research: A View for Clarity. *International Journal of Education*, 2(2), 5. Diunduh dari: <http://www.macrothink.org/journal/index.php/ije/article/download/446/361>
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Mata Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU* (Terjemahan). Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Dayaskisni, T. dan Novalia. (2013). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1 (1), 169-175
- Depdikbud. (1999). *Supervisi, Pelatihan Manajemen Pendidikan bagi Kepala Sekolah Menengah Umum se-Indonesia di Surabaya*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Diener, E., & Chan, M.Y. (2011). Happy People Live Longer : Subjektive -well-being contributes to health and longevity. *Applied Psychology : Health and Well-Being*. 3.(1), 1-43
- Diener, E., Suh, E., & Oishi, S. (1997). Recent Findings on Subjective Well-Being. Diunduh dari: http://209-197-41-56.unassigned.ntelos.net/images/stories/library/Stennett_Psychology_Articles/Recent%20Findings%20on%20Subjective%20Well-Being.pdf
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective Well-Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302. Diunduh dari: https://internal.psychology.illinois.edu/~ediener/Documents/Diener-Suh-Lucas-Smith_1999.pdf
- Eddington, N., & Shuman, R (2005). *Subjective well-being (happiness). Continuing psychology education: 6 continuing education hours*. Diunduh pada 7 Maret 2016 dari (<http://www.texcpe.com/cpe/PDF/ca-happiness.pdf>).
- Eid, M., & Larsen, R. J. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. New York: The Guilford Press.
- Ekawati, D. (2012). Pelatihan “Sinergi I” untuk Meningkatkan Kemampuan Prosocial Remaja Usia 14-16 Tahun. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Elfida, D., Lestari, Y. I., Diamera, A., Angraeni, R., & Islami, S. (2014). Hubungan Baik Dengan Orang yang Signifikan dan Kontribusinya Terhadap Kebahagiaan Remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 66-73. Diunduh dari: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/download/1182/1074>
- Englander, M. (2012). The Interview: Data Collection in Description Phenomenological Human Scientific Research. *Journal of Phenomenological Psychological*, 43(14). DOI: 10.1163/156916212X632943
- Fieldman, P. O. (2009). *Human Development Perkembangan manusia*. Jakarta: salemba humanika
- Glew, R, & Feudtner. (2000). *Bullying: Children Hurting Children. Pediatrics in Review*. Seattle: University of Washington

- Goldbeck, L., Schmitz, T. G., Besier T., Herschbach, P., Henrich, G. (2007). Life Satisfaction Decreases During Adolescence. *Qual Life Res* 16:969-979. doi: 10.1007/s11136-007-9205-5.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jehan, F., & Kirmani, M. N (2015, September). Psychosocial Models of Gender Development. *The International Journal of Indian Psychology*. 2(4). Retrieved Maret 21, 2017, from <http://oaji.net/articles/2015/1170-1438366404.pdf>
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kurniati, N. M. T. (2011). Tingkat Keberfungsian Keluarga dan Subjective Well-Being pada Remaja: Tinjauan Circumplex. *Proceeding Pesat*, 4, 47. Diunduh dari: http://repository.gunadarma.ac.id/984/1/TINGKAT%20KEBERFUNGSIAN%20KELUARGA_UG.pdf
- Linely, P. A., & Joseph, S. (2004). *Positive Psychology in Practice*. New Jersey: John Wiley & Sons. Inc.
- Ma, X. (2002). Bullying and Being Bullied: To What Extent Are Bullies Also Victim?. *America education Research Journal*. 38, 351- 370
- Mediaaceh. (2016). Pelaku dan Korban Bullying Sama-sama Alami Trauma Psikis, retrieved 8 Januari 2017, from mediaaceh: http://mediaaceh.co/news/pelaku-dan-korban-bullying-sama-sama-alami-trauma-psikis-12299?fb_comment_id=1195534527159956_1195877160459026
- Monks F.J, Knoers A.M.P., Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: (Gadjah Mada University Press).
- Nayana, F. N. (2013). Kefungsian Keluarga dan Subjective Well-Being pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 230-244. Diunduh dari: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1580/1680>
- Papalia, D. (2002). *Human Development*. New York: CBS College Publishing.
- Paragas, E. T., & Paragas, R. Y. (2016). Prevalence of bullying in rizal technological university: a basis for a proposed institutional guidelines and procedures. *International journal of education and research*, 4(5), 411-455.

- Priyatna, A. (2010). *Lets End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Qodar, N. (2015). Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah. Retrieved 8 Januari 2017, from liputa6.com: <http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah>
- Rask, K., Astedt-Kurki, Paivi., A. Laippala, Pekka. (2002). Adolescent Subjective Well-Being and Realize Values. *Journal of Advanced Nursing*.38(3), 254-263.
- Rask, K., Astedt-Kurki, Paivi., Paavilainen, E., A. Laippala, Pekka. (2003). Adolescent Subjective Well-being and Family Dinamics. *Scand J Caring Sci* 17:129–138.
- Rammohan, A., Rao, K., & Subbkrishna, D.K. (2002). Religioius coping and psychological well-being in carers of relatives with schizophrenia. *Acta Psychiatrica Scandinavica*,105(5), 356–362.
- Riauskina, I, I., Djuwita. R. & Soesetio, S S. R (2005). "Gencet gencetan" di Mata Siswa/Siswi Kelas 1 SMA: Naskah Kognitif tentang Arti Skenario dan dampak " Gencet gencetan" *Jurnal Psikologi Sosial JPS*. 12(1).2-13
- Rueger, S. Y., Malecki, C. K., Demaray , M. K. (2008). Relationship Between Multiple sources of Perceived Social Support and Psychological and Academic Adjustment in early Adolescence: *Comparisons Across Gender. J Youth Adolescence* 39:46-61. doi 10.1007/s10964-008-9368-6.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1068-1081. Diunduh dari: aging.wisc.edu/pdfs/379.pdf
- Sahai, A.,& Singh, A. (2016). Organizational Justice Enhances Subjective Well-Being . *The International Journal of Indian Psychology*.3(6).21-33.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Scheithauer H, Hayer T, Petermann F & Jugert G. (2006). Physical, verbal, and relational forms of bullying among German students: Age, trends, gender differences and correlates. *Aggressive Behavior* (32). 261–275.
- Seligman, M. E. P. (2005). *Authentic Happiness*. Bandung: Mizan

- Setiadi, A. (2013, September 4). Ratusan siswa di Solo tawuran. Retrieved September 30, 2016, from Sindonews.com: <http://daerah.sindonews.com/read/779220/22/ratusan-siswa-di-solo-tawuran-1378286360>
- Simbolon, M. (2012). Perilaku bullying pada mahasiswa berasrama. *Jurnal Psikologi*. 39(2), 223-243.
- Soendjojo, D (2009). Mengajarkan Asertifitas pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 4(3). 5-7
- Stuart. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surilena. (2016). Perilaku Bullying (perundungan) pada Anak dan Remaja. *CDK*, 43(1), 35-236.
- Susanti, A. (2016) Kekerasan di Sekolah Capai 1.880 Kasus, retrieved : 8 Januari 2016. from okezone.com: <http://news.okezone.com/read/2016/06/14/65/1414562/kekerasan-di-sekolah-capai-1-880-kasus>
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, Koping Religius. Dan Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 46-66. Diunduh dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6966/5427>
- Yenjeli. (2001). Strategi Coping Pada Single Mother Yang Bercerai. *Jurnal Psikologi*. 7(2). Fakultas Psikologi. Gunadarma